

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi mendorong terjadinya suatu revolusi baru berupa peralihan sistem kerja manusia dari era konvensional ke era digital. Salah satu bentuk teknologi tersebut adalah teknologi internet. Teknologi internet bisa digunakan oleh masyarakat untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi, memberi informasi, bertukar informasi, dan mencari informasi. Informasi menjadi sesuatu yang dibutuhkan bagi banyak pihak seperti perusahaan, yayasan, organisasi atau lembaga lainnya.

Suatu lembaga selalu membutuhkan sistem pengolahan data mulai dari kegiatan Divisi IT sampai data internal lembaga. Informasi tentang suatu lembaga diperlukan untuk mempermudah masyarakat mengetahui lebih dalam tentang semua hal berkaitan dengan lembaga tersebut.

Youth Voice Indonesia adalah sebuah organisasi kepemudaan yang berfokus terhadap penanggulangan potensi pengangguran remaja di Jawa Barat. Salah satu bekal yang perlu dibawa remaja sebelum masuk ke dunia kerja adalah kemampuan interpersonal dan intrapersonal. Kemampuan tersebut tidak dapat diperoleh secara optimal melalui proses pembelajaran secara formal di bangku sekolah. Organisasi ini hadir untuk mendampingi para pemuda Indonesia untuk meningkatkan kemampuan manajemen diri. Untuk melakukan kegiatannya, Youth Voice

Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang tidak sedikit. Namun, saat ini sumber daya manusia yang dimiliki organisasi sangat terbatas. Metode rekrutmen yang dilakukan secara konvensional menyebabkan proses rekrutmen tidak memiliki fleksibilitas waktu dan memiliki jangkauan yang terbatas.

Selain itu organisasi juga membutuhkan dana. Dana adalah modal penting dalam melakukan kegiatan sosial. Dana tersebut biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan penunjang seperti biaya konsumsi, transportasi, atau untuk membeli bahan pendukung lainnya. Selama ini, pencarian donasi dilakukan dengan mengumpulkan dana dengan metode *door to door* (depan pintu). Hal ini dinilai tidak efektif karena terlalu memakan banyak waktu, tenaga, dan tambahan biaya operasional. Selain itu akuntabilitasnya pun menjadi dipertanyakan apakah dana yang diperoleh berjumlah sama dengan yang diberikan donatur. Organisasi kesulitan mendapatkan dana donasi karena tidak pernah membuat Laporan Pertanggung Jawab (LPJ). Hal ini menyebabkan organisasi tidak dapat meyakinkan donatur untuk memberikan donasi.

Media penyimpanan seluruh data organisasi berupa arsip dan dokumen yang mudah tercecer sehingga tidak terorganisir dengan baik. Organisasi ini membutuhkan sarana pengelolaan data yang lebih mumpuni. Data donatur perlu disimpan untuk penggalangan dana pada kegiatan selanjutnya sehingga organisasi bisa mendapatkan donasi lebih cepat. Manajemen data relawan yang kurang baik menyebabkan beberapa keaktifan relawan tidak termonitor dan tidak terkoordinir secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka tertarik untuk melakukan penelitian sistem informasi pada Organisasi Youth Voice Indonesia dengan mengambil judul “SISTEM INFORMASI DONASI DAN RELAWAN PADA YOUTH VOICE INDONESIA.”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan yang telah diuraikan, maka menyusun identifikasi dan rumusan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses rekrutmen tidak memiliki fleksibilitas waktu dan jangkauan yang terbatas.
2. Pengumpulan donasi memakan banyak waktu, tenaga, dan biaya operasional tambahan.
3. Organisasi tidak dapat meyakinkan donatur untuk memberikan donasi.
4. Media penyimpanan mudah tercecer sehingga tidak terorganisir dengan baik.
5. Keaktifan relawan tidak termonitor dan tidak terkoordinir secara maksimal.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang di kemukakan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi relawan yang sedang berjalan saat ini pada pada Youth Voice Indonesia?

2. Bagaimana membuat perancangan sistem informasi relawan pada Youth Voice Indonesia yang dibangun secara *online* dalam membantu kelancaran proses bisnis organisasi?
3. Bagaimana menguji sistem informasi relawan yang akan dibuat sehingga dapat diterapkan dengan baik oleh pihak organisasi?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi relawan pada Youth Voice Indonesia?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk merancang dan mengaplikasikan suatu sistem informasi relawan pada Youth Voice Indonesia sehingga semua pemrosesan data menjadi lebih cepat dan mudah.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi relawan yang sedang berjalan saat ini pada Youth Voice Indonesia.
2. Untuk membuat rancangan sebuah sistem informasi relawan pada Youth Voice Indonesia yang dibangun secara *online*.
3. Untuk mengetahui pengujian dari sistem informasi relawan pada Youth Voice Indonesia.

4. Untuk mengetahui implementasi dari sistem informasi relawan pada Youth Voice Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya berguna bagi banyak kalangan dalam penggunaannya. Maka dari itu berharap penelitian ini menghasilkan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dari penelitian ini berharap hasil penelitian dapat berguna untuk :

1. Bagi Youth Voice Indonesia, diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan dapat diterapkan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi aliran informasi.
2. Bagi relawan, mempermudah relawan dalam memperoleh informasi Organisasi.
3. Bagi donatur, mempermudah donatur untuk memonitor penggunaan dana donasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Dari penelitian ini berharap akan menghasilkan kegunaan akademis sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat memperoleh wawasan serta pengalaman dalam merancang dan membangun sebuah sistem.
2. Bagi peneliti lain, memberikan bahan referensi pengembangan sistem yang berkaitan dengan sistem informasi relawan.
3. Bagi pengembang ilmu pengetahuan, memperluas keilmuan yang telah ada sebelumnya dalam pengembangan sistem informasi.

1.5 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini perlu membatasi permasalahan agar lebih terfokus, batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini dapat menampilkan data yang berhubungan dengan organisasi Youth Voice Indonesia. Mencakup program yayasan, struktur organisasi, berita terkini yayasan, dan info kontak yayasan.
2. Sistem ini melakukan pengolahan data relawan, data donatur, data donasi, dan data kegiatan.
3. Pengolahan data akan menghasilkan informasi berupa laporan donasi, penjualan, dan kehadiran relawan.
4. Pengguna aplikasi ini adalah relawan, petugas divisi IT, dan donatur.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan penelitiannya adalah:

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah sebagai berikut :

Nama : Youth Voice Indonesia

Alamat : Bandung

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian cukup lama. Agar kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien perlu menyusun rencana jadwal penelitian. Perencanaan jadwal penelitian yang ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

KEGIATAN	WAKTU															
	September 2018				Oktober 2018				November 2018				Desember 2018			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Identifikasi Kebutuhan																
a. Observasi																
b. Wawancara																
c. Pengumpulan Data																
d. Analisis Dokumen																
2. Membuat <i>Prototype</i>																
a. Perancangan Proses																
b. Perancangan Basis data																

KEGIATAN	WAKTU															
	September 2018				Oktober 2018				November 2018				Desember 2018			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
c. Pembuatan Program																
3. Menguji Prototype																
4. Memperbaiki Prototype																
5. Mengembangkan Versi Produk																

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini perlu membagi kedalam beberapa bab untuk mempermudah dalam pembahasan sistem. Tiap-tiap bab merupakan satu kesatuan dengan perincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah dalam pembuatan sistem informasi, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian, Batasan Masalah, Lokasi dan Waktu Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori serta pustaka yang menunjang dalam pemecahan masalah yang dianggap relevan, serta pemaparan singkat mengenai teori perancangan sistem informasi.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang analisi kebutuhan dalam membangun sistem informasi yang mencakup objek penelitian, metode yang digunakan baik dalam mengumpulkan data maupun dalam pengembangan dan analisis sistem yang berjalan di perusahaan tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perancangan sistem, perancangan basis data, perancangan antar muka, implementasi sistem yang diusulkan di yayasan terkait, pengujian sistem atas hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat kesimpulan secara singkat dan tepat yang dijabarkan dari pembahasan aplikasi. Serta saran yang merupakan sumbangan pemikiran yang didasarkan pada kesimpulan yang diperoleh.